



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Hasil Kuisisioner
Pemahaman Pegawai
Tentang Gratifikasi
Triwulan IV
Tahun 2022**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan Kementerian Perdagangan dan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 110 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Tahun 2021, maka di Tahun 2021 Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional IV telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah mendapatkan pengakuan dari TUV Rheinland Indonesia selaku lembaga sertifikasi dengan menerbitkan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk BSML Regional IV.

BSML Regional IV dalam menerapkan standar SNI ISO 37001:2016 SMAP menunjukkan kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan secara konkret. Standar SNI ISO 37001:2016 SMAP ini memang tidak menjamin praktik suap akan hilang secara menyeluruh, namun penggunaan ISO 37001:2016 SMAP berpotensi meminimalkan permasalahan hukum berupa tindakan suap. pertanyaan yang akan timbul adalah apakah sistem manajemen anti penyuapan ini sudah diterapkan oleh seluruh pegawai di lingkungan kerja BSML Regional IV.

Terkait dengan hal tersebut, maka untuk melihat sejauh mana pegawai BSML Regional dalam memahami gratifikasi, maka dilakukan survey melalui pengisian kuisisioner terhadap seluruh pegawai BSML Regional IV.

B. Maksud dan Tujuan

Survei pemahaman gratifikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran secara obyektif mengenai pemahaman pegawai terkait gratifikasi di Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV;
2. Bahan evaluasi terhadap tingkat implementasi sistem manajemen anti penyuapan pada Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV;

BAB II

METODOLOGI KUISIONER

A. Populasi

Pada kuisisioner ini, yang menjadi populasi adalah pegawai PNS dan PPNNP yang berada dikantor BSML Regional IV dengan rincian sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Populasi pegawai BSML Regional IV

No	Keterangan	Jumlah
1	PNS	24
2	PPNNP	6
Total		30

Pegawai yang melakukan pengisian kuisisioner sampai dengan batas waktu pengisian sebanyak 23 (dua puluh tiga) pegawai atau 76.67% dari Total pegawai BSML Regional IV.

B. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui alamat www.kemendag.go.id/s/kuisisionerbsml4, periode pengisian data dimulai pada tanggal 14 Desember 2022 s.d 22 Desember 2022.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kuisisioner ini digunakan kuisisioner tertutup disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan. Pedoman untuk pengukuran variabel di atas

adalah dengan menggunakan *5 point linked Scale* (Sugiyono 2008) dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori Jawaban

No	Jawaban	Poin
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Untuk menghitung skor jawaban responden, maka digunakan rumus analisis soal tes (Surakhmad 1998) sebagai berikut:

$$K = (B/N) \times 100$$

K = skor rata-rata

B = jumlah skor masing-masing variabel

N = Jumlah skor maksimum

Sedangkan untuk melihat kategori skor dapat menggunakan skala likert (Sugiyono, 2008) sebagai berikut

Tabel 3
Kategori Skor

Nilai	Kategori
0,00 – 24,99	Sangat tidak baik
25,00 – 43,75	Tidak baik
43,76 – 62,50	Kurang baik
62,51 – 81,25	Baik
81,26 – 100	Sangat baik

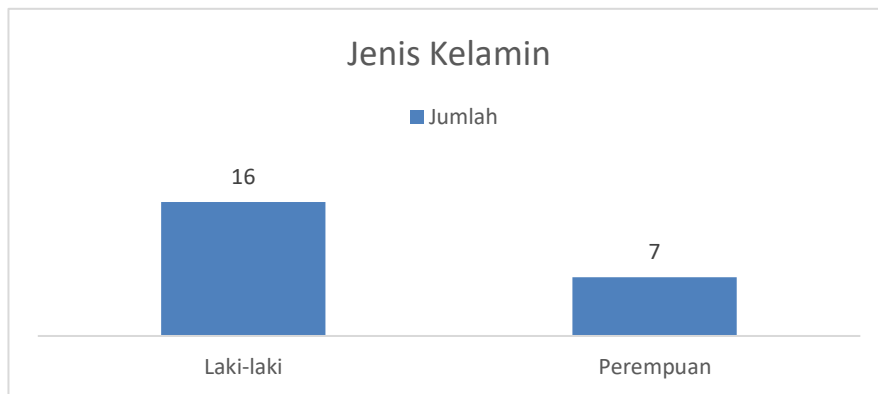
BAB III

HASIL KUISIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berikut karakteristik responden yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan:

a. Karakteristik Jenis Kelamin

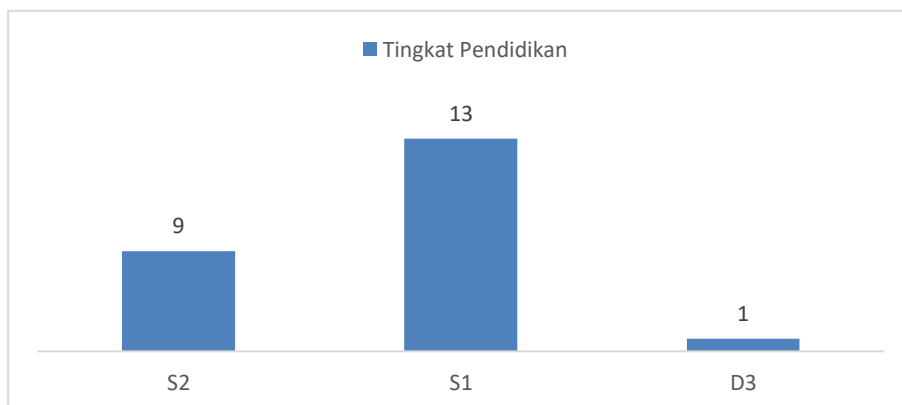


Gambar 1 Jenis Kelamin Responden

Gambar 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 23 (Dua puluh tiga) responden yang terdiri atas:

- 16 (Enam Belas) laki-laki, dan
- 7 (tujuh) perempuan

b. Karakteristik Tingkat Pendidikan



Gambar 2 Grafik Tingkat Pendidikan

Gambar 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu 23 (dua puluh tiga) responden yang terdiri atas:

- 9 (sembilan) pegawai dengan pendidikan S2 (strata 2),
- 13 (tiga belas) pegawai dengan pendidikan S1 (strata 1) dan
- 1 (satu) pegawai dengan pendidikan D3 (diploma 3).

A. DESKRIPSI HASIL KUISIONER

Pada penelitian ini terdapat 6 (enam) indikator pertanyaan terkait gratifikasi kepada 23 (dua puluh tiga) pegawai yang telah mengisi kuesioner, sebagai berikut:

1. Pemahaman Gratifikasi di Lingkungan kerja.

Pada Indikator ini, setiap pegawai diharapkan telah memahami regulasi yang mengatur tentang gratifikasi di lingkungan kerja. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pegawai terhadap gratifikasi di Lingkungan kerja, berikut dipaparkan frekuensi jawaban responden terhadap kuisisioner pada masing-masing indikator.

Tabel 4
Indikator Pemahaman Gratifikasi

No	Indikator Penilaian	Frekuensi Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya, regulasi yang mengatur pengendalian gratifikasi di Lingkungan kerja telah diinformasikan dengan baik	5	17	0	0	1
2	Menurut saya, pengetahuan tentang gratifikasi dapat menunjang kredibilitas dalam bekerja	8	15	0	0	0

3	Menurut saya, lingkungan kerja telah mengupayakan dalam memberikan informasi dalam melaporkan gratifikasi	7	15	1	0	0
4	Saya tidak pernah dihadapkan pada praktek gratifikasi dalam melaksanakan tugas	6	16	0	1	0
5	Saya tidak akan menerima jika mendapatkan hadiah/parcel sebagai tanda terima kasih atas pekerjaan yang telah anda lakukan	8	14	1	0	0
6	Saya akan menerima jika memperoleh cendera mata/plakat dari kolega di daerah pada saat melakukan kegiatan kedinasan	4	14	1	1	3
TOTAL		38	91	3	2	4

Berdasarkan Frekuensi Jawaban di atas maka dapat dihitung Indeks Skor pemahaman gratifikasi dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 5
Bobot Skor Pemahaman Gratifikasi

No	Indikator Penilaian	BOBOT SKOR					Total
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Menurut saya, regulasi yang mengatur pengendalian gratifikasi di Lingkungan kerja telah diinformasikan dengan baik	25	64	0	0	1	90
2	Menurut saya, pengetahuan tentang gratifikasi dapat menunjang kredibilitas dalam bekerja	40	60	0	0	0	100

3	Menurut saya, lingkungan kerja telah mengupayakan dalam memberikan informasi dalam melaporkan gratifikasi	35	60	3	0	0	98
4	Saya tidak pernah dihadapkan pada praktek gratifikasi dalam melaksanakan tugas	30	64	0	2	0	96
5	Saya tidak akan menerima jika mendapatkan hadiah/ parcel sebagai tanda terima kasih atas pekerjaan yang telah anda lakukan	40	56	3	0	0	99
6	Saya tidak akan menerima jika memperoleh cendera mata/ plakat dari kolega di daerah pada saat melakukan kegiatan kedinasan	20	52	3	2	2	79
TOTAL SKOR							562

Adapun untuk variabel pemahaman gratifikasi diperoleh hasil sebagai berikut:

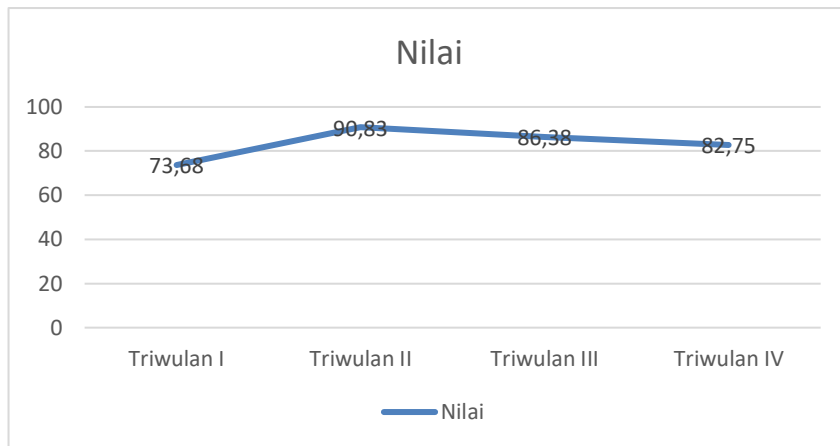
B = Skor variabel adalah 571

N = Skor maksimum adalah $(5 \times 23 \times 6) = 690$

$K = (571 / 690) \times 100 = 82,75$

Dari skor di atas kita dapat melihat bahwa skor dari variabel pemahaman gratifikasi berdasarkan hasil kuisisioner adalah 82,75.

Apabila kita bandingkan dengan periode sebelumnya maka nilai kuisisioner pada variabel pemahaman gratifikasi mengalami penurunan sebagaimana pada grafik berikut:



Gambar 8 Grafik Perbandingan Adaptif Setiap Triwulan

Nilai 82,75 menunjukkan skor pemahaman gratifikasi pegawai BSML Regional IV sudah berada pada kategori sangat baik. Hal ini hendaknya dapat dipertahankan pada periode berikutnya.

B. PERHITUNGAN INDEKS PEMAHAMAN GRATIFIKASI TRIWULAN IV TAHUN 2022

Adapun indeks secara keseluruhan terkait implementasi Pemahaman gratifikasi di BSML Regional IV adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Kuisisioner Pemahaman gratifikasi Triwulan IV Tahun 2022

Pernyataan	Skor Survey	Skor Maksimal
Menurut saya, regulasi yang mengatur pengendalian gratifikasi di Lingkungan kerja telah diinformasikan dengan baik	94	115
Menurut saya, pengetahuan tentang gratifikasi dapat menunjang kredibilitas dalam bekerja	100	115
Menurut saya, lingkungan kerja telah mengupayakan dalam memberikan informasi dalam melaporkan gratifikasi	98	115

Saya tidak pernah dihadapkan pada praktek gratifikasi dalam melaksanakan tugas	96	115
Saya tidak akan menerima jika mendapatkan hadiah/parcel sebagai tanda terima kasih atas pekerjaan yang telah anda lakukan	99	115
Saya tidak akan menerima jika memperoleh cendera mata/plakat dari kolega di daerah pada saat melakukan kegiatan kedinasan	84	115
TOTAL	571	690
Indeks Capaian Pemahaman Gratifikasi Triwulan IV (Skor Survei/Skor Maksimal)*100		82,75

Dari tabel di atas kita dapat melihat bawah skor indeks pemahaman gratifikasi di BSML Regional IV Triwulan IV Tahun 2022 adalah 82,75. Skor ini sudah masuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai di BSML Regional IV pada dasarnya telah memahami gratifikasi dan pengimplementasian pada bidang pekerjaannya masing-masing. Walaupun demikian hendaknya tetap dilakukan evaluasi secara berkelanjutan sehingga ke depannya dapat lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengisian kuisisioner untuk melihat pemahaman gratifikasi pada pegawai BSML Regional IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor pemahaman gratifikasi pada pegawai BSML Regional IV adalah sebesar 82,75. Hal ini sudah termasuk dalam kategori "Sangat Baik".
2. Dari setiap indikator pernyataan yang ada, indikator pernyataan dengan skor paling tinggi adalah "*pengetahuan tentang gratifikasi dapat menunjang kredibilitas dalam bekerja*". Adapun indikator dengan skor paling rendah adalah "*Saya tidak akan menerima jika memperoleh cendera mata/plakat dari kolega di daerah pada saat melakukan kegiatan kedinasan*".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pemahaman gratifikasi, diperlukan media komunikasi sebagai sarana sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan BSML Regional IV. Hal ini perlu sebagai upaya untuk memberikan pemahaman baik bagi internal pegawai maupun bagi stakeholder BSML Regional IV.

2. Perlu adanya evaluasi secara berkelanjutan terkait dengan komitmen setiap pegawai dalam mewujudkan budaya anti gratifikasi, sehingga dapat mendorong pegawai bersifat objektif, profesional, dan menjalankan tugasnya dengan baik

Mengetahui,

Kepala
Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV

Aris Kusnandar